BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan peneliti untuk mencari penjelasan yang tepat dan cukup dari setiap aktivitas dalam Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26 Tahun 2009 Tentang Kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat.Melalui metode deskriptif peneliti juga mencoba untuk mengumpulkan fakta-fakta yang ada mengenai implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26 Tahun 2009 Tentang kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat dan merangkumnya sebagai informasi dalam penelitian.

3.2. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan adalah teknik *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga dapat memudahkan peneliti menjelajahi objek atu situasi yang diteliti. Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan :

1. Otoritas yang dimiliki informan dalam kaitannya dengan Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah No. 26 Tahun 2009 Tentang Kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat.
2. Informan dianggap memiliki informasi yang dan pengetahuan yang luas mengenai Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah No. 26 Tahun 2009 Tentang Kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat.
3. Memiliki keterkaitan baik secara individu institusi dalam implementasi kebijakan Peraturan Daerah No. 26 Tahun 2009 Tentang Kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat.
4. Memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi. Hal ini bertujuan untuk kelengkapan dan konsistensi dari informasi yang diberikan oleh informan.

Adapun Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan dari kalangan pemerintah dan masyarakat.

Adapun informan pemerintah yaitu :

1. Bapak Handiyan SS.,MT HM sebagai Seksie Penyandang Cacat, Anak Nakal dan Korban Narkotika, sebagai aparatur yang menjalankan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26 Tahun 2009 Tentang kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat
2. Ibu Dewi Indra Afianti SH, sebagai KepalaSeksie Penyandang Cacat, Anak Nakal dan Korban Narkotika (PACA-ANKN)

3. Ibu lisa sebagai seksie bagian program pembangunan pada Dinas Bina Marga Kota Bandung sebagai lembaga pemerintahan yang mengatur pembangunan sarana dan prasarana di Kota Bandung
4. Bapak Dadang S.IP sebagai staf pada Dinas Perhubungan Kota Bandung sebagai Lembaga Pemerintahan yang mengatur tentang sarana transportasi, termasuk transportasi bagi penyandang cacat.
5. Bapak Sudnadjat Sebagai Staf bagian lalu lintas Pada Dinas Perhubungan Kota Bandung.

   Adapun informan dari kalangan masyarakat yaitu:

   1) Andi kusnaedi anggota Komunitas Disabilitas Kota Bandungsebagai informan yang mengetahui permasalahan tentang kesetaraan dan pemberdayaan penyandang cacat.
   2) Rohmat Arifin, Penyandang cacat fisik kaki di Kota Bandung.
   3) Mali Hartono, Penyandang Tuna Netra
   4) Kurnaesih Penyandang Tuna Wicara
   5) Saripudin Penyandang Tuna Rungu

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang mempengaruhi hasil penelitian. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat menjaring data-data yang

valid pada penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis beberapa data yang relevan dengan implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26 Tahun 2009 Tentang kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat. Data-data tersebut dapat berupa buku, laporan penelitian, karangan ilmiah, ketetapan-ketetapan dan sumber-sumber tertulis lainnya yang dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti dalam menyusun penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26 Tahun 2009 Tentang Kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat

3.3.2. Studi Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data primer yang diperoleh melalui peninjauan lapangan, dengan beberapa teknik sebagai berikut:

3.3.2.1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis secara langsung terhadap gejala-gejala yang diteliti.Teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat tentang Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26

Tahun 2009 Tentang Kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat serta untuk mengetahui relevansi antara jawaban responden dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

3.3.2.2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara bertanya langung kepada responden yang bersangkutan. Responden dalam peneltian ini yaitu para penyandang disabilitas dan pihak-pihak lain yang bersangkutan dengan Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26 Tahun 2009 Tentang Kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat. Melaui wawancara peneliti mengetahui fakta-fakta yang terjadi dilapangan dari informan yang lebih mendalam. Penelitin ini menggunakan wawancara tak berstruktur karena peneliti hanya mengumpulkan data yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dengan membawa alat wawancara seperti : buku catatan, *tape recorder*, dan kamera.

3.3.2.3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu pengumpulan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting, baik dari catatan-catatan tertulis, hasil tulisan-tulisan pada mata kuliah yang peneliti dapatkan, maupun hal-hal yang dianggap

penting yang ada di lokasi penelitian mengenai implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26 Tahun 2009 Tentang Kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat

3.3. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data biasanya dilakukan pada tahap penyaringan data, oleh sebab itu apabila peneliti mendapatkan data yang benar-benar tidak relevan dan dilihat kurang memadai peneliti akan mengulangi sekali lagi dilapangan untuk penyaringan data, hingga pada akhirnya data tersebut akan memiliki kadar validitas yang dinilai tinggi.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memeiliki sudut pandang yang berbeda implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26 Tahun 2009 Tentang kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat

3.4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data digunakan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu analisis yang berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, dan makna dari data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan-pernyataan, tafsiran-tafsiran setelah menggali data dari beberapa orang

informan kunci, yang ditabulasikan dan dipresentasekan sesuai dengan hasil temuan (observasi) dan wawancara mendalam dengan para informan.

Hasil pengumpulan data tersebut diolah secara manual dan direduksi Selanjutnya hasil reduksi tersebut dikelompokkan dalam bentuk segmen tertentu (*display* data) dan kemudian disajikan dalam bentuk content analisis dengan penjelasan-penjelasan dan diberi kesimpulan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah, menjelaskan dan terfokus pada representasi tehadap fenomena yang hadir dalam penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan untuk memilih, menggolongkan dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Teknik reduksi data ini, dilakukan peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara dari narasumber yang bersangkutan. Melalui reduksi data peneliti dapat memilih dan merangkum bagian-bagian yang dianggap penting dan sesuai dengan data yang diperlukan sehingga menemukan titik temu dari pembahasan masalah dalam penelitian mengenai implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26 Tahun 2009 Tentang kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display atau penyajian data dilakukan peneliti setelah data direduksi. Penyajian data dilakukan peneliti dengan cara menyusun informasi mengenai implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26 Tahun 2009 Tentang kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat. Tahap selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari informasi-informasi yang telah diperoleh serta mengubahnya dan menyusun dalam bentuk uraian singkat yang berbentuk naratif

3. *Conclution Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah adanya penyajian data, maka peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat memahami secara mendalam mengenai implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26 Tahun 2009 Tentang kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat, guna memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang lebih cepat.

3.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan para penyandang cacat yang ada di Kota Bandung dan di lingkungan Pemerintah Kota Bandung sebagai aparatur pelaksana, tepatnya di Dinas Sosial sebagai instansi utama yang beralamat di Jl. Sindang Sirna No. 40 Bandung, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perhubungan, Dinas Bina Marga dan Pengairan. Penelitian ini direncanakan mengikuti sidang skripsi sebagaimana yang digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2015					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan UP						
3	Seminar UP						
4	Persiapan Penelitian						
5	Pengumpulan Data						
6	Pengolahan Data						
7	Analisis Data						
8	Bimbingan Skripsi						
9	Pengumpulan Skripsi						
10	Sidang Skripsi						